

KPK Diminta Bantu Perbaiki Bantuan Sosial

JAKARTA (KR) - Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini menyambangi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk berkoordinasi terkait hasil kajian pengelolaan bantuan sosial (bansos) yang dilakukan KPK.

Dalam kesempatan ini Risma menyatakan, pihaknya ke KPK untuk meminta ikut membantu kementerian yang dipimpinnya dalam memperbaiki data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang menjadi basis pemberian bantuan sosial (bansos).

"Terhadap hal ini, saya terus terang berkirim surat ke KPK, kemudian Kejaksaan Agung, Mabes Polri, dan Universitas Indonesia untuk membantu kami dalam proses langkah yang akan kami laksanakan untuk memperbaiki permasalahan yang harus diselesaikan," jelas Risma di Gedung KPK, Jakarta, Senin (11/1) setelah bertemu dengan tiga pimpinan

an KPK, yakni Alexander Marwata, Nurul Ghufon, Nawawi Pomolango, dan Deputy Pencegahan KPK Nainggolan.

Dalam kesempatan ini hadir juga jajaran di keputihan pencegahan untuk melakukan koordinasi terkait dengan surat rekomendasi KPK pada 3 Desember 2020 tentang penyampaian kajian pengelolaan bantuan sosial. Seperti diketahui, Presiden Jokowi pada tanggal 4 Januari 2021 meluncurkan tiga bansos yang anggarannya dikelola oleh Kementerian Sosial yakni Program Keluarga Harapan (PKH), Program Sembako, dan Program Bantuan Sosial Tunai (BST).

Pada tahun 2021, sesuai dengan alokasi anggaran Kemensos mengenai rincian tiga program bantuan sosial adalah, pertama PKH dengan target penerima 10 juta keluarga dan anggaran Rp 28,7 triliun. Kedua Kartu Sembako dengan target pertama 18,8 juta keluarga dan anggaran Rp 45,12 triliun. Ketiga Bansos Tunai dengan target penerima 10 juta keluarga dan anggaran Rp 12 triliun yang seluruhnya akan disalurkan di 34 provinsi di seluruh Indonesia.

Sementara DTKS Kemensos pada bulan Juni 2020 diketahui memiliki 97,204 juta penduduk yang dikategorikan miskin. Sehubungan hal itu, Risma menyebutkan, dalam pertemuan ada sejumlah perbaikan yang dilakukan untuk mencegah orang yang tidak dikategorikan miskin juga ikut mendapat bantuan. (Fu)-d

BANK BPD DIY-BPR CHANDRA MUKTIARTHA Dorong Perekonomian di Tengah Pandemi

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY berkomitmen untuk berkontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi Covid-19. Salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan BPR Chandra Muktiartha (CMA). Kerja sama yang dilakukan termasuk pembayaran virtual dapat diakses oleh nasabah usaha mikro kecil menengah (UMKM) BPR CMA melalui QRIS Bank BPD DIY dengan nama QUAT atau QRIS Ultimate Automatic Transaction.

Direktur BPR Chandra Muktiartha Ascari Setyono menerangkan, kerja sama dengan Bank BPD DIY dilakukan dalam bidang penempatan dana, kredit swaguna dan kredit linkage program. "Kami tentu menyambut baik kerja sama ini. Dengan adanya kredit linkage program diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit terutama di sektor UMKM," kata As-



KR-Istimewa

Kerjasama Bank BPD DIY dan BPR Chandra Muktiartha.

car kepada KR, Senin (11/1).

Menurut Ascari, saat ini BPR CMA memiliki lebih dari 2.000 nasabah yang bergerak di sektor UMKM. BPR CMA terus mendukung para pelaku usaha khususnya UMKM dengan pemberian modal usaha, pelatihan dan edukasi kepada para nasabah UMKM. "Kami juga melakukan pendampingan kepada UMKM secara konsisten dan berkesinambungan," tandas Ascari.

Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono mengatakan, peningkatan kerja sama antara BPD DIY dengan BPR CMA termasuk dalam hal pembayaran virtual yang dapat diakses oleh nasabah UMKM BPR CMA melalui QRIS Bank BPD DIY dengan nama QUAT. "Diharapkan dengan beberapa peningkatan kerja sama ini akan semakin memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak," tutur Efendi. (Aha)-d

'Black

langsung atau tak langsung terhadap kegiatan pencarian dan pertolongan ini. Jadi kita konsentrasi di bawah air. Namun demikian juga di atas tetap kita fokuskan," kata dia.

Rasman juga mengutarakan, lokasi pencarian diperlebar hingga ke sekitar pantai. "Yang kemungkinan ada barang-barang yang mungkin karena faktor arus, gelombang, dan sebagainya yang akhirnya bergeser ke arah pantai tetap kita akan lakukan kegiatan tersebut. Oleh karena itu wilayah pencarian kita semakin kita perluas," ujarnya.

Tim gabungan juga mengerahkan 53 kapal untuk mencari pesawat Sriwijaya Air bernomor register PK-CLC dengan nomor penerbangan SJ 182 rute Jakarta-Pontianak pada hari ketiga pencarian di Kepulauan Seribu. "Kalau kemarin masih sekitar 30-an, sekarang hari ini sekitar 53 kapal yang akan terlibat langsung dalam pencarian dan pertolongan," ujar Rasman.

la mengatakan, penambahan jumlah kapal tersebut untuk mengantisipasi perluasan jangkauan pencarian puing-puing pesawat dan para korban. Kapal yang terlibat berupa "sea rider", jetski, perahu karet dan perahu karet kaku (rigid inflatable boat/RIB) untuk mengefektifkan pencarian dan pertolongan.

Jangkauan pencarian dan penyelamatan di udara dan permukaan air pada hari ketiga diperluas menjadi enam sektor seluas 222 mil laut (nautical mile/NM) persegi. Luas masing-masing pencarian area sebesar 37 NM persegi.

Sementara pada pencarian bawah air dengan luas area 16 NM persegi oleh KRI Rigel, KR Baruna Jaya (BPPT), dan Tim MGS, dan masa pencarian efektif hingga pukul 18.00 WIB. Selain itu, sebanyak 13 unit kapal udara dikerahkan untuk pencarian bangkai pesawat dari sejumlah kementerian dan lembaga.

"Untuk pencarian tetap, semua apa saja yang bisa kita ambil. Pecahan (pesawat), kemudian korban dan sebagainya, kita upayakan," ujar unkap Rasman.

Sementara, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi memastikan Pemerintah memaksimalkan pencarian dan penanganan jenazah korban pesawat Sriwijaya SJ 182. "Tadi kami telah mengadakan pertemuan dengan keluarga korban untuk menyampaikan upaya Pemerintah memaksimalkan pencarian dan selanjutnya akan memberikan santunan kepada pihak keluarga korban. Harapannya pertemuan itu memberikan rasa aman dan kepastian bagi keluarga korban bahwa mereka mendapatkan layanan yang baik," ujar Menhub usai mendatangi Posko Crisis Center bagi Keluarga Korban, di Terminal 2D Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Senin (11/1).

Menhub menjelaskan, domisili korban dari SJ 182 bukan hanya berasal dari Jakarta dan Pontianak, namun dari 24 Kabupaten/Kota seperti Bandung, Jawa Tengah, Bangka, dan lainnya. Mereka berharap segera mendapatkan kepastian atas kondisi dari keluarganya yang men-

Sambungan hal 1
pakan penumpang dari pesawat Sriwijaya.

Sementara itu, Direktur Utama Jasa Raharja Budi Raharjo menyampaikan, pihaknya telah menghubungi dan mendatangi 62 keluarga korban penumpang SJ 182. Ia mengatakan, apabila persyaratan administrasi sudah dipenuhi dan telah keluar hasil resmi dari RS Polri terkait identitas korban, santunan akan segera diproses dan diberikan kepada ahli waris korban.

Direktur Utama Sriwijaya Air Jefferson Irwin Jauwena juga memastikan telah menyiapkan fasilitas penitipan di hotel berikut dengan family assistant, dan akan memenuhi kebutuhan keluarga korban hingga ditemukannya para korban penumpang SJ 182.

Terkait kelayakan terbang, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) memastikan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dinyatakan dalam kondisi laik udara sebelum terbang. Pesawat jenis B737-500 tersebut telah memiliki Certificate of Airworthiness (Sertifikat Kelaikudaraan) yang diterbitkan Kemenhub dengan masa berlaku sampai dengan 17 Desember 2021.

"Ditjen Perhubungan Udara telah melakukan pengawasan rutin sesuai dengan program pengawasan dalam rangka perpanjangan sertifikat pengoperasian pesawat (AOC) Sriwijaya Air pada bulan November 2020. Hasilnya Sriwijaya Air telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan," jelas Juru Bicara Kemenhub, Adita Irawati di Jakarta, Senin (11/1). (Imd)-d

Malioboro

Noviar menyatakan, selama PTKM pengawasan atau pemantauan tidak hanya dilakukan saat siang atau pagi hari, tapi juga malam hari. Selain pemantauan tempat usaha, pihaknya juga melakukan operasi penegakan protokol kesehatan (pemakaian masker). Ternyata dalam pelaksanaan ditemukan ada 15 pelanggar yang tidak memakai masker. Kemudian untuk penerapan 25 persen makan ditempat buat restoran sudah dilakukan pengawasan di 6 tempat usaha. Semuanya belum menerapkan ketentuan jadi langsung mendapat peringatan lisan.

Terpisah Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DIY Surya Ananta menyampaikan para pengelola mal yang ada di DIY khususnya di Sleman dan Kota Yogyakarta pada prinsipnya menjalankan kebijakan PTKM tersebut. Sebab tujuan diberlakukannya PTKM ini adalah untuk memutus mata rantai penyebaran sekaligus membatasi ruang gerak agar tidak terjadi penularan virus Korona lebih luas.

"Kami mendukung kebijakan PTKM tersebut dengan telah mengumumkan kepada seluruh tenant bahwa jam operasional mal mulai 10.00 hingga 19.00 WIB mulai hari ini

Sambungan hal 1
hingga 25 Januari 2021 mendatang. Semuanya harus menyesuaikan, mulai 19.00 WIB pintu masuk depan mal sudah ditutup sehingga orang tidak masuk lagi," tutur Surya kepada KR.

Surya menjelaskan di samping penyesuaian jam operasional, pihaknya juga berusaha lebih meningkatkan pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan dukungan sarana dan prasarana (sarpras) yang ada sejak awal pandemi. "Jujur, kami pusat belanja sudah menerapkan protokol kesehatan sejak awal pandemi. Hanya lebih dipertahankan dengan baik supaya tidak ada kata kekurangan atau pengunjung yang tidak mengenakan masker bisa lolos masuk dan sebagainya," imbuhnya.

General Manager Plaza Ambarukmo tersebut menambahkan secara umum pemerintah telah mengantar restoran atau tempat makan di tempat adalah 50 persen dari kapasitas, khusus yang kali ini diberikan batasan 25 persen dari kapasitas. Pembatasan kapasitas tersebut juga sudah diinformasikan di depan masing-masing restoran sehingga apabila penuh diharapkan mengantre menunggu giliran. (Ria/Ira)-d

Pembangunan

Data Johns Hopkins University, Jumat (25/12) menyebut, Indonesia menduduki peringkat 4 di Asia dengan total kasus 692 ribu (KR, 25/12). Kini, data per 11 Januari total kasus pasien positif 828.026. Sementara, pemerintah pusat secara resmi memutuskan penerapan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) bukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Pulau Jawa dan Bali mulai 11-25 Januari 2021. Sebanyak 3 dari 5 kabupaten/kota di DIY masuk dalam kategori itu. Pembelajaran tatap muka pun ditinjau kembali.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DIY merilis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2020 sebesar 79,97 atau menurun 0,03% dibandingkan tahun 2019. Namun demikian, pembangunan manusia DIY masih masuk dalam kategori tinggi dan menduduki peringkat ke-2 secara nasional bersanding dengan DKI Jakarta. Menurut komponen penyusun IPM, usia harapan hidup dan harapan lama sekolah DIY adalah yang tertinggi dibandingkan 33 provinsi lainnya. Hanya pembangunan manusia akan lebih komprehensif bila dilihat menurut kabupaten/kota. Pembangunan manusia Kabupaten Bantul, Sleman, dan Kota Yogyakarta tahun 2020 masuk kategori sangat baik. IPM Kota Yogyakarta mencapai 86,61 dan tertinggi dari 514

kab/kota se-Indonesia.

Di tengah gejolak Covid-19, perjuangan berliku akan dilalui untuk menciptakan peserta didik yang unggul dan tangguh. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) masih jadi kendala. Bagi siswa, belajar di rumah (BDR) menemui berbagai macam kendala. Pertama, kesenjangan keberadaan alat komunikasi atau perangkat teknologi. Tercatat 71,71% penduduk usia 5 tahun ke atas yang tinggal di perkotaan telah menguasai/memiliki HP, sedangkan mereka yang tinggal di wilayah perdesaan baru mencapai 56,79%. Dari sisi penguasaan teknologi tampak bahwa mereka yang telah terbiasa mengoperasikan internet akan jauh lebih mudah menyerap ilmu daripada mereka yang belum familiar. Bila di wilayah perkotaan sudah lebih dari 68,04% penduduk 5 tahun ke atas telah mengakses internet. Di perdesaan baru mencari 44,84%. Apalagi kualitas SDM pendamping selama BDR. Tingkat pendidikan dan ekonomi orangtua, wali atau pendamping BDR cukup menentukan.

Dari sekian banyak tantangan tersebut, menghambat penyebaran pandemi Covid-19 masih menjadi persoalan cukup serius. Pembelajaran tatap muka jenjang pendidikan dasar dan menengah akan dimulai jika hasil evaluasi pembelajaran di kalangan mahasiswa dan

Sambungan hal 1

kasus covid-19 terkendali. Bila DIY mendapatkan 2,6 juta dosis vaksin covid-19, harapannya para siswa didik juga dapat prioritas pemberian vaksin. Terutama siswa dari pendidikan pra-sekolah dan pendidikan dasar. Protokol kesehatan masih sulit bagi mereka di usia belia atau anak-anak.

Solusinya adalah pemerintah harus melanjutkan stimulus untuk mendorong optimalisasi penyelenggaraan sistem pembelajaran. Ingat, vaksinasi tidak bisa serentak dilakukan seluruh DIY. Dari jumlah penduduk DIY, vaksinasi akan diberikan secara bertahap. Artinya, selama vaksinasi belum usai maka protokol kesehatan masih berlaku dan aktivitas pembelajaran bagi para siswa belum akan stabil atau kembali normal. Akibatnya, hati-hati, pembangunan manusia bisa kembali melambat.

Pemerintah telah menggelirkan bantuan sosial yakni PKH, Bantuan Sembako dan Bantuan Sosial Tunai (BST) sejak tahun 2020. PKH menyasar sejumlah keluarga penerima manfaat (KPM) lemah di antaranya yang memiliki anak sekolah. Sementara, bantuan pulsa dialokasikan bagi seluruh siswa pada seluruh jenjang pendidikan. Program ini seyogyanya tetap berjalan selama vaksinasi belum usai.

(Penulis adalah Statistisi Mada pada BPS Provinsi DIY)-d

BPOM

Makanan memiliki otoritas untuk menegaskan hal itu," kata Ketua MUI Bidang Fatwa dan Urusan Halal Asrorun Niam Sholeh.

Saat melakukan konferensi pers bersama BPOM, Niam melalui Fatwa MUI Nomor 2 Tahun 2021 menegaskan, hukum syariah Sinovac yang suci dan halal. Sebelumnya, MUI sudah menetapkan kehalalan dan kesucian vaksin tetapi untuk fatwa utuh soal antivirus Covid-19 menunggu pengumuman BPOM soal IPD atau EUA.

Fatwa kehalalan Sinovac erat kaitannya dengan halal dan amannya suatu produk. Niam mengatakan, melalui fatwa tersebut maka umat Islam di Indonesia memiliki landasan hukum syariah terkait penggunaan Sinovac untuk mencegah penularan SARS-CoV-2. Fatwa menimbang dari Alquran, Alhadiis, kaidah fikih, pandangan ulama dan hal terkait lainnya.

Pada Jumat (8/1), Sidang Komisi Fatwa MUI belum menetapkan fatwa utuh untuk vaksin Covid-19 produksi Sinovac, tetapi menyebut an-

tivirus dari China itu terdiri dari materi yang suci dan halal. Ia mengatakan, fatwa kehalalan Sinovac menimbang unsur kehalalan dan ketoyiban (baik/aman).

Dengan adanya izin EUA dari BPOM dan fatwa halal MUI tersebut, artinya vaksin Sinovac sudah dapat digunakan oleh masyarakat Indonesia, termasuk umat Islam.

Kepala Badan Penyele-

nggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Sukoso mengatakan, pihaknya segera memberikan sertifikasi halal untuk Sinovac. BPJPH merupakan otoritas yang mengurus administrasi sertifikat halal sesuai UU JPH Nomor 33 Tahun 2014. Sedangkan MUI adalah unsur lembaga pemeriksa halal suatu produk. Dalam hal ini, MUI menjadi auditor halal untuk Sinovac. (Ant/San)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 12 Januari 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95



Kadek Kiki Astria SIKOM MA

Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta

MAS Aldebaran dan Mbak Andin saat ini sedang menjadi sorotan ibu-ibu penguasa remote televisi di rumah anda. Media sosialpun penuh dengan cuplikan-cuplikan tayangan

Media Placement dalam Sinetron di Indonesia

sinetron atau bahkan sekedar foto dari para pemeran sinetron yang saat ini masih menduduki rating tertinggi di Indonesia ini. Tak seperti sinetron pada umumnya yang durasi *commercial break* terkadang lebih panjang daripada durasi tayangan sinetronnya, sinetron dengan judul ikutan cinta ini justru memiliki porsi durasi tayangan yang lebih panjang daripada durasi *commercial break*nya. Namun jika diteliti lagi sinetron ini memiliki banyak iklan yang terselip di dalam adegannya atau yang dalam dunia iklan disebut dengan "in-program adv".

Kemunculan "in-program adv" merupakan bentuk kerja keras media planner dalam

mengejar audience yang mulai meninggalkan *commercial break*. Adanya cara baru dalam beriklan di televisi memberikan angin segar bagi para pengiklan. Mulai dari sisipan iklan dalam bentuk *produc placement*, *running text*, *template*, *super impose*, *digital embed*, *squeeze frame*, sampai *titling* menjadi cara baru yang mulai dipilih oleh pengiklan untuk mengiklankan produk mereka. Sudah tentu hal yang paling diperhatikan disini adalah rating acara. Semakin tinggi rating acara, maka semakin banyak ragam in-program adv yang muncul didalamnya. dalam sinetron *Ikatan Cinta* misal, in-program adv yang muncul terdiri dari;

1. Product placement.

Dimana logo atau produk yang diiklankan terselip dalam adegan (*inframe*). Seperti mug yang bertuliskan nama produk atau logo produk. Bahkan dalam tayangan sinetron tersebut produk yang diiklankan mendapatkan *space* tersendiri berupa dialog yang didalamnya khusus membahas produk yang diiklankan mulai dari keunggulan produk, harga, sampai pendistribusiannya.

2. Running Text. Berupa tulisan berjalan yang menampilkan informasi produk tersebut, dan durasi *running text* ini sekitar 4-5 detik.

3. Super Impose adalah kejadian dimana dalam program tiba-tiba muncul logo brand atau visual produk di sebelah kiri atau

kanan atas monitor TV. Bahkan dalam sinetron ini setelah muncul logo, adegan sinetron yang sedang ditayangkan terjadi dan disisipi iklan produk berupa gambar dan suara yang berdurasi 3-5 detik, setelah itu dilanjutkan kembali dengan adegan yang terjadi sebelumnya.

4. Digital Embed terjadi ketika adegan outdoor di film atau sinetron terdapat latar belakang billboard. Visual billboard tersebut kemudian diedit dengan mengganti dari visual billboard yang asli dengan visual brand atau produk yang diinginkan. Bahkan saat ini billboard yang menjadi fokusnya placement berupa in-program



adv ini membuat audience mau tidak mau akan menonton tayangan iklan tersebut. Dengan kata lain iklan yang dijalankan berhasil untuk membuat audience notice akan produk yang diiklankan. Selain rating, yang perlu diperhatikan dalam melakukan in-program adv adalah produk kita yang harus sesuai dengan jenis tayangannya. Dan tak dapat dipungkiri bahwa kedepannya jika televisi masih menjadi media terbesar untuk melakukan media placement akan semakin banyak in-program adv baru yang akan muncul.***